

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam bidang sistem pembayaran, membuat transaksi non-tunai sudah mulai diterapkan. Kebijakan transaksi non tunai merupakan strategi yang efektif untuk menekan angka korupsi, sehingga peluang oknum dalam melakukan tindak kejahatan semakin sempit. Selain untuk menekan angka kejahatan dalam pembayaran, kebijakan non tunai juga bisa membantu dalam segi efektifitas atau kemudahan dalam transaksi. [1]

Retribusi pasar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, dimana para pengelola atau petugas pasar dapat mengimplemtasikan data pada pasar dengan baik. Pada umumnya retribusi hanya bekerja pada pemungutan dari daerah, dimana retribusi tersebut hanya dikenakan kepada pihak dengan jasa tertentu terkait pengelolaan kekayaan daerah tersebut. [2]

Sistem e-retribusi (website) pasar yang di terapkan pada Pasar Wage merupakan solusi kebutuhan sistem yang dapat melihat proses pembayaran retribusi hingga melengkapi data – data para pedagang bukan hanya membantu dari sisi pedagang akan tetapi dari sisi pegawai UPTD pasar wage juga terbantu dalam hal merekap data – data pedagang serta mengetahui berapa tunggakan – tunggakan yang dimiliki oleh pedagang maupun dari sektor pendamping lain seperti MCK dan parkir.

Berbasis pada *website*, sistem e-retribusi tentu saja melibatkan *user interface* dan *user experience* sebagai dua komponen penting yang tidak dapat di pisahkan dalam proses desain produk. Mudah atau sulitnya pengguna dalam berinteraksi dengan sistem menentukan user experience yang di buat oleh desainer web. Penggunaan metode Desain Thingking diharapkan akan membantu dalam proses perancangan UI/UX suatu produk. Kerena setiap proses yang terjadi pada pendekatan Desain Thinking merupakan cara untuk mencari tahu kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh pengguna. [3]

**B. Tujuan**

1. Menerapkan Sistem Informasi Retribusi pada Pasar Wage.
2. Membantu pedagang atau pengurus pasar untuk mendapatkan informasi terkait dengan retribusi pasar

**C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pada UPTD Pasar Wage adalah bidang pengadministrasian. Tugas utama pada Praktik Kerja ini adalah membantu penginputan data pedagang dan menginput keuangan yang masuk baik dari pedagang, petugas parkir, dan petugas MCK

**D. Aspek Umum dan Kelembagaan****1. Sejarah**

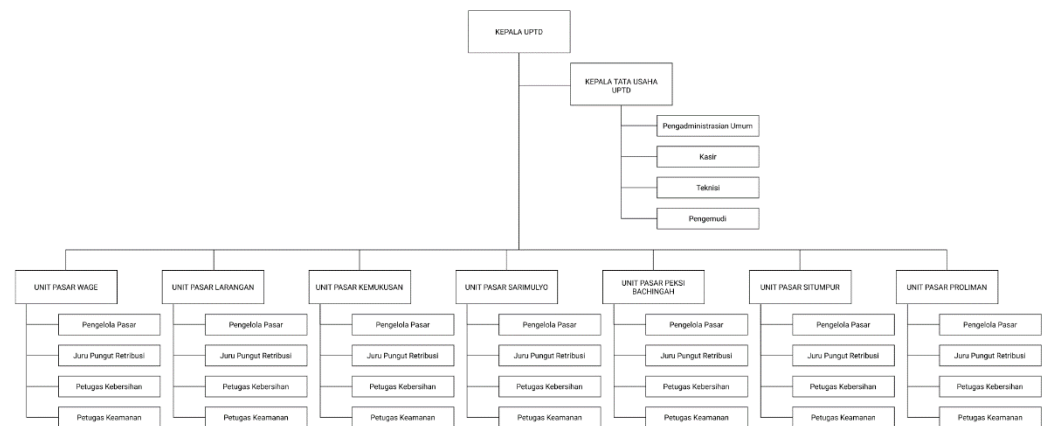
Pasar Wage Purwokerto dibangun kira-kira pada abad ke-19 di jaman penjajahan Belanda. Pasar Wage lama terletak di perempatan tengah-tengah kota di Jalan Jendral Soedirman. Pasar itu sendiri dibangun oleh Belanda bertujuan untuk memperlancar aktifitas perekonomian dan pemasaran Belanda yang saat itu masih menjajah Indonesia. [4]

Pada saat masih di Jalan jendral Soedirman, Pasar Wage lama berdekatan dengan kedemangan yang saat ini dibangun sebuah Klenteng di utara pasar. Pasar Wage yang saat ini berdiri, dulunya hanyalah sebuah lapangan yang digunakan untuk kegiatan olahraga ataupun yang lain. Pasar Wage lama terdapat sekitar 1600 pedagang yang berdagang dapat menampung kurang lebih 1200 los dan 61 kios. [4]

Nama “WAGE” dijadikan sebagai nama pasar karena pada saat Wage, pasar lebih ramai dikunjungi pembeli dari pada hari-hari biasa, seperti halnya pasar-pasar lain seperti pasar pon, pasar manis, pasar kliwon adalah nama-nama hari pasaran yang dijadikan nama pasar yang tentunya mempunyai sejarah yang sama dengan pasar Wage. Namun pada saat ini, hal tersebut tidak berpengaruh karena hampir setiap hari pasar Wage Purwokerto ramai dikunjungi para pembeli yang mencari barang kebutuhannya. [4]

## 2. Struktur Organisasi

Gambar 1.1 merupakan Struktur Organisasi dari UPTD Pasar wilayah Purwokerto I Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas



Gambar 1 Struktur Organisasi

Berdasarkan dari gambar 1.1 di dalam struktur organisasi terdapat :

a) Kepala UPTD

Bertugas mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi serta monitoring pengelolaan sarana distribusi perdagangan. [5]

b) Kepala TATA USAHA

Bertugas mengendalikan pengelolaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, kehumasan, kearsipan, perpustakaan pada UPTD. [5]

a. Pengadministrasian umum

b. Kasir

c. Teknisi

d. Pengemudi

c) UNIT PASAR

Bertugas melakukan kegiatan berdasarkan dengan jabatan fungsional masing – masing berdasarkan peraturan kepala dinas. [5]

## E. Metode Penulisan Laporan

### 1. Metode Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk perancangan sistem informasi yang retribusi pada Pasar Wage. Pendekatan ini dilakukan dengan kunjungan lapangan dengan nara sumber, khususnya pengelola atau pegawai UPTD Pasar Wage.

## **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Narasumber adalah pimpinan dan pegawai UPTD Pasar Wage.

## **3. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber yang dibutuhkan sesuai judul laporan untuk mempermudah dalam menyusun laporan PKL. Studi pustaka yang digunakan antara lain buku, jurnal, dan laporan PKL terdahulu.

## **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk memudahkan penyusunan laporan dan pemahaman mengenai kandungan isi didalamnya, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II Landasan Teori berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan judul yang diambil dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik berdasarkan referensi dari jurnal penelitian sebelumnya.

### **3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab III Analisa dan Pembahasan berisi tentang pekerjaan/kegiatan serta analisis dan pembahasan hasil pekerjaan merupakan hasil dari pelaksanaan PKL/KP sesuai dengan tema/judul yang diangkat dalam laporan.

### **4. BAB IV PENUTUP**

Bab IV Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan kepada instansi tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.